

ABSTRAK

Di era globalisasi yang berkembang dengan pesat, adanya perkembangan teknologi sistem informasi dalam bisnis perusahaan-perusahaan menuntut peralihan sistem dari manual ke komputerisasi. Jumlah perusahaan yang menerapkan komputerisasi semakin meningkat sehingga aliran informasi hampir seluruhnya diproses di dalam sistem itu sendiri. Informasi yang diproses ini mencakup mengenai aset maupun data penting perusahaan lainnya. Salah satu tujuan dari pemanfaatan sistem informasi yang terkomputerisasi adalah untuk melakukan pengendalian dan memastikan keamanan aset perusahaan (Romney dan Steinbart, 2003). Pengendalian terhadap keamanan aset menuntut perusahaan untuk dapat memastikan dan mengawasi aset yang dimilikinya serta memberikan keyakinan mengenai nilai aset tersebut. Audit diperlukan oleh perusahaan dalam memastikan nilai aset miliknya, tetapi masalah yang dihadapi saat ini adalah keterbatasan jumlah auditor yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan audit. Selain itu, kebutuhan perusahaan akan informasi dengan cepat dan akurat juga menjadi pengaruh yang penting. Maka berkembanglah suatu metode audit yang dapat diterapkan dan mendukung sistem informasi yang terkomputerisasi dalam perusahaan. Metode yang disebut *Continuous Auditing* ini hadir dari kebutuhan untuk memberikan keyakinan dan informasi secara *real-time* yang diperlukan perusahaan. Analisis *internal control* diperlukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai masalah yang ada di perusahaan sehingga akan lebih mudah menerapkan *Continuous Auditing* pada *critical problem area* tersebut. Pada *Travel Agent "XYZ"* diharapkan perancangan sistem informasi dengan menerapkan *Continuous Auditing* ini dapat memberikan keyakinan pada informasi yang dihasilkan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan *internal control* perusahaan.

Kata Kunci: *Continuous Auditing*, Perancangan Sistem Informasi dan *Travel Agent*